

JURNAL

Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial

DAFTAR ISI

PENGANTAR REDAKSI

i

**PERMASALAHAN PEKERJA MIGRAN DI DAERAH
PERBATASAN: STUDI KASUS TENAGA KERJA WANITA
DI KABUPATEN SAMBAS, KALIMANTAN BARAT**

Indah Huruswati

1 - 14

**STUDI KASUS WANITA-WANITA PENAMBANG PASIR
DI DESA LUMBUNG REJO, KECAMATAN TEMPEL,
KABUPATEN SLEMAN**

Mukhlis dan Bambang Pudjianto

15 - 24

**PEMBENTUKAN PERILAKU PELACURAN BERLATAR
TRADISI DI KABUPATEN PATI DAN JEPARA, JAWA TENGAH**

Irmayani

25 - 35

KONDISI SOSIAL PEKERJA ANAK

**Assesment Tentang Pekerja Anak di Pesisir Pantai Cumpat dan
Nambangan, Bulak Banteng Kota Surabaya**

Yanuar Farida Wismayanti

36 - 46

**IMPLEMENTASI AKSESIBILITAS NON FISIK
(PELAYANAN INFORMASI DAN PELAYANAN KHUSUS)
BAGI PENYANDANG CACAT DI ENAM PROVINSI**

Haryati Roebyantho

47 - 58

**PROFIL WKSBM DALAM UPAYA MENINGKATKAN
KETAHANAN SOSIAL MASYARAKAT DI YOGYAKARTA
Studi Kasus di Kabupaten Gunung Kidul**

Suyanto

59 - 72

**PEMANFAATAN POTENSI MASYARAKAT MELALUI
PERAN SERTA MASYARAKAT DI DESA LANGENSARI,
KECAMATAN LEMBANG, KABUPATEN BANDUNG**

Ivo Noviana

73 - 80

PENGANTAR REDAKSI

Jurnal Litbang Kesejahteraan Sosial merupakan media ekspose hasil-hasil penelitian bidang kesejahteraan sosial, yang terbit pada awal tahun 2006 ini menyajikan hasil penelitian tentang tenaga kerja wanita, pelacuran, pekerja anak, aksesibilitas non fisik bagi penyandang cacat, dan peranserta masyarakat.

Pada era globalisasi ini, wanita yang bekerja di luar rumah bukan lagi hal yang tabu seperti pada masa Kartini dahulu. Tuntutan wanita untuk bekerja didasari keinginan mereka untuk membantu perekonomian keluarga, baik bekerja pada sektor formal (seperti direktris, manager, atau sekretaris) maupun sektor informal (seperti pembantu rumah tangga, buruh kasar maupun pekerja seks komersial). Indah Huruswati memotret permasalahan tenaga kerja wanita (TKW) ke luar negeri secara ilegal di Kabupaten Sambas. TKW yang bekerja di luar negeri merupakan devisa bagi negara. Tetapi pada kenyataannya, banyak permasalahan yang dihadapi para TKW tersebut, hal ini terkait dengan rendahnya pendidikan dan keterampilan yang dimiliki oleh mereka. Permasalahan TKW ini menjadi semakin kompleks karena tidak sedikit prosedur pemberangkatan mereka dilakukan secara ilegal yang pada akhirnya mereka hanya tersalurkan bekerja pada sektor-sektor informal seperti pembantu rumah tangga (PRT) dan buruh kasar. Mukhlis dan Bambang Pudjianto menyajikan solidaritas antara para wanita penambang pasir di Desa Lumbang Rejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman. Walaupun dihimpit masalah perekonomian, tetapi masih ada ikatan yang kuat diantara sesama wanita penambang pasir. Mereka tidak segan untuk berbagi atau menolong jika ada penambang lain yang sedang kesulitan atau kesusahan walaupun mereka sendiri serba kekurangan.

Tekanan ekonomi, tingkat pendidikan yang rendah dan adanya iming-iming mendapatkan uang yang banyak dan mudah telah menjadikan tidak sedikit wanita mengambil "jalan pintas" dengan menjadi pekerja seks komersial atau pelacur. Berdasarkan hasil penelitian Irmayani di Kabupaten Pati dan Jepara, pelacuran yang ada di daerah ini merupakan perilaku yang diturunkan dan tidak terlepas dari sejarah masa lalu adanya pelacuran di daerah tersebut.

Krisis ekonomi yang berkepanjangan mengakibatkan tekanan ekonomi bagi keluarga. Hal ini tidak hanya berdampak pada wanita yang juga harus bekerja membantu perekonomian keluarga, tetapi juga anak-anak dikerahkan untuk bekerja sehingga dapat membantu perekonomian keluarga. Yanuar Farida Wismayati memotret kondisi sosial pekerja anak di Pesisir Pantai Cumpat dan Nambangan, Bulak Banteng, Surabaya. Ada beberapa hal yang mempengaruhi anak bekerja yaitu tuntutan ekonomi keluarga dan faktor lingkungan pergaulan anak.

Perhatian pemerintah terhadap penyandang cacat dalam aksesibilitas fisik sudah cukup baik. Tetapi dalam aksesibilitas non fisik masih kurang. Menurut penelitian yang dilakukan Haryati Roebyantho, aksesibilitas non fisik bagi penyandang cacat di Indonesia belum diperhatikan dengan baik oleh pemerintah. Dari 6 (enam) provinsi penelitian menunjukkan bahwa para penyandang cacat dan keluarganya mengalami kendala untuk memperoleh pelayanan informasi, pelayanan khusus dalam bidang sarana dan prasarana transportasi maupun pelayanan dalam mengikuti pendidikan dan ketenagakerjaan.

Dalam melakukan pembangunan di perdesaan, perlu adanya peran serta aktif dari masyarakat maupun organisasi lokal agar tujuan dari pembangunan tersebut dapat tercapai. Suyanto menyajikan tulisan tentang pentingnya peran aktif dari kelompok/organisasi lokal yang

ada di masyarakat untuk meningkatkan ketahanan sosial masyarakat di Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta. Wahana Kesejahteraan Sosial Masyarakat (WKSBM) yang merupakan jejaring kerja kelembagaan sosial komunitas lokal diharapkan dapat mengakomodir dan memobilisasi masyarakat dalam melakukan pembangunan kesejahteraan sosial. Ivo Noviana melihat pentingnya peranserta masyarakat Desa Langensari, Kecamatan Lembang, Bandung untuk menggali potensi yang ada di masyarakat. Dalam hal ini keberadaan lembaga sosial memegang peranan yang sangat penting. Tetapi pada kenyataannya, lembaga sosial yang ada tidak berjalan sebagaimana mestinya.

REDAKSI